

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap warga negara Indonesia berhak untuk memperolehnya dan diharapkan terus belajar sepanjang hayat. Proses pendidikan tidak memiliki batas akhir, sebab pada dasarnya pendidikan membantu seseorang mengembangkan potensi diri agar mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibimbing untuk membentuk sikap serta perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak hanya menciptakan individu yang cerdas dan terampil, tetapi juga individu yang mampu bertindak secara tanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Munawir & Lailiyah, 2025).

Salah satu sikap yang penting untuk dikembangkan dalam proses pendidikan adalah disiplin, disiplin merupakan sikap taat aturan, tepat waktu, tanggung jawab, dan konsisten dalam tindakan. Dalam konteks pendidikan, disiplin menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan tertib, disiplin siswa dapat tercermin dari perilaku menaati peraturan sekolah, datang tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, serta melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab di lingkungan sekolah. Disiplin juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri serta menyesuaikan perilaku dengan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Maka dari itu, penanaman disiplin siswa menjadi salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karena dapat membantu membentuk kebiasaan positif yang akan bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Disiplin siswa memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah, siswa yang memiliki

disiplin cenderung lebih mampu mengelola waktu, menaati aturan, serta menjalankan kewajibannya dengan baik, disiplin juga membantu siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sebaliknya jika siswa memiliki disiplin rendah maka akan berdampak pada berbagai permasalahan di lingkungan sekolah, seperti keterlambatan datang ke sekolah, serta munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kondisi tersebut tentu dapat memperhambat proses pembelajaran serta keseluruhan, upaya untuk meningkatkan disiplin siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan sikap disiplin (Ayu & Maharani, 2024).

Upaya untuk menanamkan disiplin siswa di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan pendidikan, selain melalui kegiatan pembelajaran di kelas, penanaman disiplin siswa juga dapat dilakukan melalui kegiatan di luar pembelajaran formal yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu kegiatan yang dapat menjadi sarana dalam menanamkan disiplin siswa yaitu ekstrakurikuler, kegiatan dalam ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat sekaligus melatih siswa untuk mengikuti aturan, bekerja sama dengan teman, serta melaksanakan tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang diikuti. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar mengenai pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan suatu kegiatan secara teratur dan terstruktur (Hazizah & Robie, 2024).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam menanamkan disiplin siswa adalah ekstrakurikuler pramuka, kegiatan pramuka merupakan kegiatan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membentuk kepribadian, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian pada diri siswa. Kegiatan pramuka juga dikenal sebagai kegiatan yang menekankan pembentukan sikap disiplin melalui berbagai

aktivitas yang bersifat edukatif, menarik, dan terstruktur. Dalam kegiatan pramuka, siswa dilatih untuk mematuhi aturan, mengikuti jadwal kegiatan dengan tertib, serta bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Melalui berbagai kegiatan seperti latihan rutin, upacara, kegiatan perkemahan, serta latihan kepemimpinan, siswa dapat belajar untuk menghargai waktu, menaati aturan, serta melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan disiplin siswa, diperlukan pengelolaan kegiatan yang baik melalui manajemen yang terencana, terorganisasi, dan terarah. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik akan membantu mengatur berbagai aspek kegiatan, mulai dari perencanaan program kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kegiatan yang dilakukan. Dengan adanya manajemen yang baik, kegiatan pramuka dapat dilaksanakan secara sistematis sehingga tujuan pembinaan siswa melalui kegiatan tersebut dapat tercapai secara maksimal, pengelolaan kegiatan yang baik juga dapat membantu menciptakan kegiatan yang lebih terarah dan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap disiplin siswa (Yusdinar & Manik, 2023).

MAN 1 Kabupaten Cirebon merupakan salah satu madrasah unggulan sekaligus sekolah Adiwiyata yang terletak di Jalan Kantor Pos No. 36, Weru Kidul, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, dengan Kode Pos 45154. Sebagai lembaga pendidikan menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, MAN 1 Kabupaten Cirebon telah dikenal luas karena berbagai prestasi akademik yang berhasil diraih oleh para siswanya. Reputasi ini menjadikan MAN 1 Kabupaten Cirebon sebagai salah satu sekolah favorit di Kabupaten Cirebon, di mana banyak orang tua berharap dapat menyekolahkan anak – anaknya di sana karena kualitas pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga membentuk sikap siswa agar siap menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya menonjol dalam bidang akademik, tetapi MAN 1 Kabupaten Cirebon juga memiliki segudang prestasi di bidang non akademik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai kegiatan, yaitu Intrakurikuler seperti OSIS

dan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan beragam, seperti pramuka, paskibra, wahdaniyah, silat, panahan, dan masih banyak lagi. Melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mengasah keterampilan dan bakatnya, tetapi juga belajar tentang disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama tim, yang semuanya menjadi bekal penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan berprestasi.

MAN 1 Kabupaten Cirebon merupakan salah satu madrasah yang memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dan berkembang, salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka di madrasah ini memiliki tingkat partisipasi siswa yang cukup tinggi dan telah menghasilkan berbagai prestasi di bidang non akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa sekaligus menjadi sarana pembinaan sikap disiplin di lingkungan sekolah. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, ekstrakurikuler pramuka diharapkan mampu membantu siswa dalam membentuk sikap disiplin serta meningkatkan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan yang diikuti. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan pembina pramuka, pelatih, serta beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pramuka di MAN 1 Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Beberapa di antaranya berkaitan dengan pengelolaan kegiatan yang belum sepenuhnya optimal serta disiplin siswa yang masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pramuka. Selain itu, peran pembina dan pelatih dalam menanamkan disiplin melalui kegiatan pramuka juga masih perlu dioptimalkan agar kegiatan tersebut dapat memberikan dampak yang lebih maksimal terhadap perilaku disiplin siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembinaan disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana manajemen ekstrakurikuler pramuka

dilaksanakan serta bagaimana peran pengelolaan kegiatan tersebut dalam meningkatkan disiplin siswa di MAN 1 Kabupaten Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka serta kontribusinya dalam meningkatkan disiplin siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Disiplin Siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen Ekstrakurikuler Pramuka belum berjalan optimal, sehingga perlu adanya penerapan manajemen yang lebih baik.
2. Peran pembina dan pelatih Pramuka belum sepenuhnya maksimal dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang kurang inovatif karena sistem perencanaan kegiatan yang turun temurun.
4. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka belum sepenuhnya maksimal.
5. Partisipasi siswa yang tinggi di awal periode, dan turun ketika sampai pada pertengahan periode.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hal – hal berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Kabupaten Cirebon, yang meliputi fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Evaluasi (*Controlling*).

2. Fokus penelitian diarahkan pada indikator kedisiplinan siswa yang mencakup taat aturan, tepat waktu, tanggung jawab, dan konsisten dalam tindakan.
3. Subjek penelitian dibatasi pada Waka Kesiswaan, Pembina Pramuka, Pelatih Pramuka, dan Siswa anggota Pramuka MAN 1 Kabupaten Cirebon.
4. Penelitian ini tidak membahas Ekstrakurikuler lain, seperti OSIS, Paskibra, atau Olahraga, dan tidak meneliti aspek akademik siswa.

D. Perumusan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana peran Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan sikap Disiplin siswa di MAN 1 Kabupaten Cirebon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan sikap Disiplin siswa?

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan perumusan penelitian, maka diperoleh tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Kabupaten Cirebon yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
2. Untuk menganalisis peran manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan disiplin siswa di MAN 1 Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam meningkatkan disiplin siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pendidikan dan kedisiplinan. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menambah wawasan dan referensi ilmiah tentang penerapan fungsi – fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah atau Madrasah.
- b. Memberikan penguatan terhadap teori bahwa kegiatan ekstrakurikuler, terutama Pramuka, memiliki peran strategis dalam membentuk disiplin siswa.
- c. Menjadi bahan kajian atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan manajemen ekstrakurikuler, pembentukan sikap disiplin, maupun pendidikan non formal di lingkungan madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah (MAN 1 Kabupaten Cirebon)

Memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya manajemen yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa, serta membantu sekolah dalam mengevaluasi dan memperbaiki sistem pembinaan yang telah berjalan.

b. Bagi Pembina dan Pelatih Pramuka

Memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana penerapan manajemen kegiatan dapat meningkatkan kedisiplinan anggota Pramuka, serta menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan strategi pembinaan yang lebih efektif, terencana, dan berkelanjutan.

c. Bagi Siswa

Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai disiplin dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan Pramuka, sehingga siswa lebih

bertanggung jawab, tertib, dan memiliki sikap positif dalam belajar maupun berorganisasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi empiris dan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji bidang serupa, baik dalam konteks manajemen kegiatan ekstrakurikuler, sikap disiplin, maupun implementasi nilai-nilai disiplin di lembaga pendidikan Islam.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**